

Hipertensi Sebagai *Silent Killer*: Pendekatan Strategis Untuk Pengendalian Dan Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti

Fitri Khoiriyah¹, Dilma`aarij Riski Agustia², Sindi Rahel Panjaitan³, Cindy Maisaroh⁴, Gracetine Novemsia Gulo⁵

¹ Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Nauli Husada Sibolga

^{2,3,4,5} Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Satya Terra Bhinneka, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

fitrikhoiriyah01@gmail.com (1) dilmaagustia@satyaterabbhinneka.ac.id (2)
Sindirahelpanjaitan@gmail.com (3) cindy.maisaroh23@gmail.com (4)
23000@students.satyaterabbhinneka.ac.id (5)

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi penyebab utama kematian di dunia, sering disebut "*silent killer*" karena gejalanya yang tidak selalu terlihat. Faktor seperti pola makan tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik berkontribusi pada peningkatan tekanan darah. Edukasi kesehatan dan terapi komplementer penting untuk pengelolaan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pendekatan strategis dalam upaya pengendalian dan manajemen hipertensi berdasarkan bukti-bukti ilmiah terkini. **Metode:** Penelitian ini merupakan *literature review* dengan pedoman PROSPERO dan *prisma flow diagram*. Artikel yang dianalisis merupakan studi observasional dan eksperimen yang diterbitkan antara 2020 hingga 2024 dalam bahasa Inggris dan Indonesia. **Hasil:** Dari 10 penelitian yang dianalisis, 100 responden penderita hipertensi menunjukkan 75% memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan hipertensi setelah edukasi kesehatan. Sebanyak 60% menerapkan terapi komplementer, yang membantu mengurangi stres. Setelah tiga bulan, rata-rata tekanan darah sistolik menurun dari 150 mmHg menjadi 130 mmHg, dan diastolik dari 90 mmHg menjadi 80 mmHg. **Kesimpulan:** Peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi dan gaya hidup sehat berkontribusi pada kebiasaan yang lebih baik. Terapi komplementer seperti meditasi dan olahraga tidak hanya menurunkan tekanan darah tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mental. Pendekatan ini penting untuk mencegah komplikasi serius dan meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, *silent killer*, pengendalian, manajemen, berbasis bukti.

ABSTRACT

Background: Hypertension is a leading cause of death worldwide and is often called the "silent killer" because its symptoms are not always visible. Factors such as unhealthy diet and lack of physical activity contribute to high blood pressure. Health education and complementary therapies are important for hypertension management. This study aims to identify and analyze various strategic approaches to hypertension control and management based on the latest scientific evidence. **Methods:** This study is a literature review using PROSPERO guidelines and Prisma flow diagrams. The articles analyzed were observational and experimental studies published between 2020 and 2024 in English and Indonesian. **Results:** Of the 10 studies analyzed, 75% of 100 respondents with hypertension showed good knowledge of hypertension management after health education. 60% implemented complementary therapies, which helped reduce stress. After three months, the average systolic blood pressure decreased from 150 mmHg to 130 mmHg, and the diastolic blood pressure from 90 mmHg to 80 mmHg. **Conclusion:** Increased knowledge about hypertension and healthy lifestyles contributes to better habits. Complementary therapies such as meditation and exercise not only lower blood pressure but also improve mental well-being. This approach is important for preventing serious complications and improving the quality of life for people with hypertension.

Keywords: hypertension, silent killer, control, management, evidence-based.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi dimana meningkatnya tekanan darah melebihi batas normal yaitu 120/80 mmHg. Hipertensi dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti penyakit stroke, jantung dan gagal ginjal. Masalah ini menjadi perhatian kesehatan global yang paling rumit dan memiliki banyak aspek, dengan isu-isu yang masih perlu ditangani pada tingkat pribadi dan masyarakat. Khususnya di negara-negara berkembang, prevalensi hipertensi masih terus meningkat. Analisis komprehensif pertama trend global dalam pengobatan, pengendalian dan deteksi dini hipertensi, yang dilakukan oleh *Imperial College London* dan *World Health Organization* (WHO), prevalensi penderita Penyakit Tidak Menular (PTM) hipertensi telah meningkat dari 650 juta menjadi 1.28 miliar penderita dalam 30 tahun terakhir. Hipertensi dianggap sebagai penyakit nomor satu penyebab kematian di seluruh dunia setiap tahunnya, diperkirakan jumlahnya lebih dari 1 (satu) miliar ^[1]. Prevalensi hipertensi tetap tinggi, dan hanya sebagian kecil pasien yang berhasil mengatur tekanan darah mereka, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mengelola kondisi tersebut. Sejumlah kendala sering kali menjadi hal yang penting dalam upaya mengendalikan hipertensi. Diagnosis dini dan kesadaran yang terbatas adalah dua kendala utama. Banyak orang tidak menyadari tekanan darah mereka yang berlebihan sampai mereka mengalami dampak yang serius. Hal ini terutama terjadi pada masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan di lokasi pedesaan. Salah satu penyebab utama keterlambatan diagnosis adalah ketidaktahuan akan pentingnya pemeriksaan tekanan darah rutin. Selain itu, kepatuhan minum obat jangka panjang juga merupakan masalah umum lainnya. Fakta bahwa hipertensi memerlukan perawatan berkelanjutan sering diabaikan oleh individu. Akibatnya, pasien sering menghentikan pengobatan setelah merasa lebih baik tanpa menyadari kemungkinan efek yang masih ada. Menurut peneliti dalam analisis faktor resiko hipertensi disebabkan karena rendahnya deteksi dan penanganan hipertensi. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, pendidikan yang tidak memadai, dan akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan dapat memperburuk keadaan. Penyakit-penyakit ini menyebabkan kesenjangan dalam kesehatan antara berbagai populasi, dengan masyarakat miskin lebih rentan terhadap konsekuensi negatif dari tekanan darah tinggi. Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan insiden hipertensi adalah pilihan gaya hidup yang tidak sehat. Sindrom ini diperparah dengan konsumsi makanan asin, gaya hidup yang tidak banyak bergerak, dan gaya hidup modern yang penuh tekanan. Meskipun mengadopsi penyesuaian gaya hidup seperti makanmakanan yang seimbang dan sering berolahraga sangat penting untuk mencegah dan mengobati hipertensi, namun pada umumnya hal ini merupakan tugas yang menantang. Dalam upaya penanganan hipertensi memerlukan perawatan komprehensif yang mencakup modifikasi pola makan, pengawasan medis, dan peningkatan kampanye kesadaran masyarakat. Untuk menemukan kasus yang tidak terdiagnosis, diagnosis dini melalui pemeriksaan rutin dan program skrining masyarakat sangat penting. Diet seimbang, olahraga yang konsisten, dan manajemen berat badan adalah contoh modifikasi gaya hidup yang dapat membantu menurunkan tekanan darah. Untuk menjaga tekanan darah tetap terkendali, perawatan medis dengan obat antihipertensi dan pemantauan profesional secara rutin juga sangat penting. Strategi multidisiplin yang menggabungkan beberapa spesialis medis dan edukasi publik dapat menawarkan bantuan menyeluruh untuk mencegah masalah utama yang disebabkan oleh hipertensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pentingnya deteksi dini dan pengobatan hipertensi untuk mencegah konsekuensi yang lebih parah. Penelitian ini

juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi beban penyakit, dengan demikian inisiatif pendekatan strategis ini sangat penting.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pendekatan Strategis Untuk Pengendalian Dan Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti dapat dilaksanakan dengan baik tepat waktu dan sesuai prosedur

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian dari judul Pendekatan Strategis Untuk Pengendalian Dan Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi penting dalam hasil penelitian dari judul Pendekatan Strategis Untuk Pengendalian Dan Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti kepada masyarakat dan dunia kesehatan.

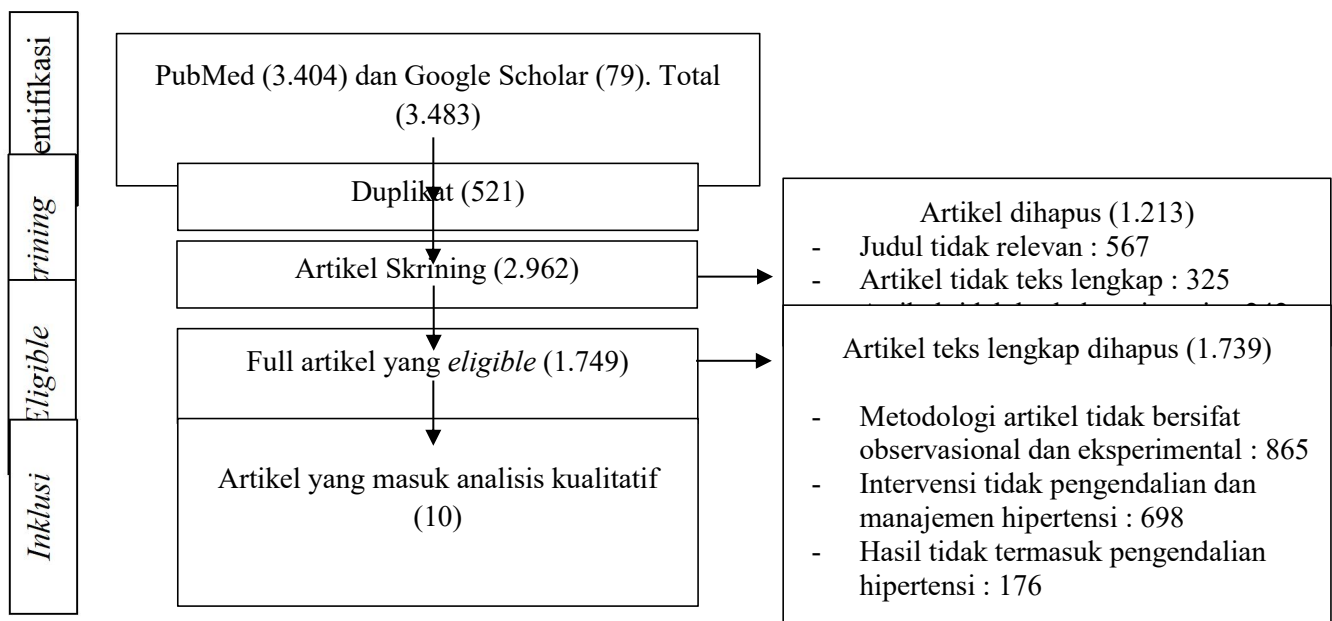
II. METODE PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian yang disusun dengan pendekatan kualitatif menggunakan panduan untuk *Systematic Review and meta-Analysis Guideine* (PRISMA). Strategi pencarian untuk penelitian ini berlandaskan pada tinjauan literatur yang berfokus pada bukti dan bertujuan untuk mengumpulkan penelitian sekunder yang membahas hipertensi sebagai *Silent Killer* dan Pengendalian serta Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti. Peneliti juga mengevaluasi literatur abu-abu dan sumber yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Pencarian jurnal yang dianalisa dengan menggunakan kata kunci berbasis bahasa inggris yaitu "*Hipertension*" OR "*Sillent Killer*" AND "*Evidence Based*" OR "*Management*". Serta kata kunci berbasis bahasa indonesia yaitu "Hipertensi" AND "Manajemen". Ketiga peneliti (SRP, CNM dan GNG) melakukan pengamatan terhadap penelitian bersifat observasional dan eksperimental yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024. Dalam penelitian ini, para peneliti (SRP dan CNM) memiliki peran untuk melakukan penilaian kritis terhadap artikel yang akan diperiksa dengan mengandalkan pedoman penilaian utama dari JBI. Peneliti GNG secara mandiri melakukan penyaringan dan menelaah dua basis data yaitu PubMed dan *Google Scholar*. Metode pencarian ini diilustrasikan pada Gambar 1. Tahapan skrining artikel dilaksanakan selama bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Setelah proses pengambilan data, artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi dilakukan pemindahan ke dalam *microsoft word* dengan format tabel yang mencakup: judul, penulis, tahun publikasi, negara, metode penelitian, temuan, dan hasil. Dua peneliti (SRP dan CNM) menerapkan kriteria kelayakan, yang kemudian divalidasi kembali oleh peneliti ketiga (GNG) untuk menjamin pemilihan akhir artikel yang akan dianalisis. Apabila terdapat perbedaan pendapat, ketiga peneliti berdiskusi sampai mencapai kesepakatan. Hasil pencarian awal mendapatkan 10 artikel yang terdiri dari berbagai negara (India, Virginia, Taiwan, China, dan Indonesia) dengan beragam metode penelitian (studi observasional, *mixed-method study*, *scoping review*, *literature review*, dan RCT) yang semuanya membahas tentang pengendalian dan manajemen hipertensi sebagai outcome utama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Pada bulan Desember 2024, peneliti menemukan sejumlah 3.483 artikel dengan memanfaatkan kata kunci "*Hypertension as a silent killer*" OR "*Control*" AND "*Management*" OR "*Literature Review*". Dari 3.483 artikel yang telah didapatkan, peneliti menganalisis serta memilih artikel yang paling relevan. Beberapa strategi pencarian artikel dilakukan berdasarkan *evidence based* dan menganalisis hasil dari pembahasan setiap isi artikel tersebut. Pencarian untuk identifikasi awal, peneliti melakukan pencarian dengan menghasilkan artikel sebanyak 3.483, dimana terdapat 521 artikel yang diantaranya adalah duplikasi dan kemudian dihapus, sehingga 1.213 artikel dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Kemudian, terdapat 576 judul artikel yang tidak relevan dengan penelitian, dan diketahui sebanyak 325 artikel tidak lengkap atau tidak ditemukan dalam bentuk teks lengkap serta 242 artikel diketahui tidak dipublikasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sehingga sebanyak 1.213 artikel telah dihapus. Terdapat 1.749 artikel dengan teks lengkap disaring, namun 1.739 artikel dihapus karena alasan berikut. Diketahui 865 artikel bukan bersifat observasional dan eksperimental, 698 artikel tidak termasuk dalam kategori intervensi yang dibutuhkan, dan 179 artikel hasilnya tidak membahas mengenai pengendalian dan manajemen hipertensi. Akhirnya, terdapat sebanyak 10 artikel yang dinyatakan berhasil dan layak untuk dianalisis. Artikel yang telah ditemukan untuk analisis diketahui berasal dari negara-negara China, Taiwan dan Indonesia dengan tanggal publikasi artikel antara tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa temuan dalam artikel ini sangat relevan dan berasal pada tahun publikasi yang sesuai dan baik.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram for Literature Review: Database Screening Process

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia dengan bermacam komplikasi. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi atau hipertensi, termasuk pola makan yang tidak sehat dan kurang olahraga. Perubahan gaya hidup dan kebiasaan yang nyata termasuk mengonsumsi makanan tidak sehat yang tinggi sodium dan lemak, seperti makanan cepat saji. Hal ini memicu peningkatan penyakit degeneratif, terutama tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah penyakit kronis di mana tekanan darah di dinding arteri meningkat. Seseorang dikatakan hipertensi jika memiliki

tekanan darah yaitu diatas 140/90 mmHg. Hipertensi merupakan kondisi medis kronis dimana terjadi peningkatan tekanan darah, yang merupakan faktor risiko utama terjadinya kardiovaskular. Penyakit kardiovaskular (PKV) dikaitkan dengan 31% kematian global. Hipertensi dikenal sebagai pembunuh diam-diam dan tidak terlihat, hipertensi memengaruhi sedikitnya 1,4 miliar orang di seluruh dunia. Mayoritas penderita hipertensi tidak menyadarinya, dan kurang dari 1 dari 5 penderita hipertensi mendapatkan terapi yang cukup untuk mengendalikan tekanan darah mereka. Hipertensi mengakibatkan sekitar 10,4 juta kematian global pada tahun 2017. Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit jantung koroner, stroke, dan penyakit ginjal kronis, yang mengakibatkan kematian dini dan morbiditas. Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan target global pengurangan prevalensi hipertensi sebesar 25% pada tahun 2025. Dalam upaya mencapai target tersebut, diperlukan strategi pencegahan dan pengendalian hipertensi yang komprehensif dengan memperhatikan faktor risiko berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin. Untuk dewasa muda dibawah usia 40 tahun, pentingnya berat badan dan hubungan dengan hipertensi membutuhkan pendidikan dan instruksi yang tepat. Mengenai kebiasaan gaya hidup, tindakan pencegahan khusus mengenai minum dan merokok pada penderita hipertensi pria diperlukan. Hipertensi menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang penting di seluruh dunia karena frekuensinya yang tinggi dan risiko penyakit kardiovaskular dan ginjal yang menyertainya. Hipertensi telah dikenal sebagai faktor risiko utama kematian, dan menduduki peringkat ketiga sebagai penyebab terjadinya disabilitas akibat terkena hipertensi. Pria dan wanita memiliki prevalensi hipertensi yang sama. Prevalensi hipertensi yang tinggi di seluruh dunia telah memberikan kontribusi terhadap kejadian penyakit kardiovaskular saat ini. Penyakit tersebut telah berubah dari penyebab kematian dan kecacatan yang kecil menjadi salah satu penyebab utama beban penyakit global. Hipertensi penting bukan karena frekuensinya yang tinggi, tetapi juga karena merupakan faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi untuk penyakit kardiovaskular lainnya dan ginjal. Namun, hipertensi hanyalah salah satu dari beberapa faktor risiko utama yang terbukti dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular. Jika digabungkan, faktor-faktor ini memberikan cara yang ampuh untuk memprediksi risiko dan mencegah penyakit dan kematian. Pengobatan hipertensi menghasilkan penurunan risiko penyakit kardiovaskular yang signifikan. Studi epidemiologi internasional menunjukkan bahwa banyak orang terkontrol secara optimal. Pemantauan tekanan darah sendiri, individu dapat mengukur tekanan darahnya sendiri, baik di lingkungan rumah maupun tempat lainnya, pemantauan tekanan darah sendiri merupakan bagian yang umum dari manajemen hipertensi. Pemantauan tersebut dapat disertai dengan adanya dukungan dari tenaga kesehatan seperti perawat atau apoteker. Selain pentingnya kesadaran pemantauan tekanan darah, secara eksternal salah satunya faktor lingkungan menjadi opsi pengendalian yang memerlukan implementasi bagi masyarakat. Hal ini terbukti sangat relevan mengingat banyak faktor lingkungan yang berhubungan dengan tekanan darah. Faktor lingkungan ini menjadi aspek krusial yang perlu mendapat perhatian khusus dalam strategi pengendalian tekanan darah di tingkat masyarakat, mengingat pengaruhnya yang substansial terhadap kesehatan kardiovaskular secara keseluruhan. Intervensi terhadap faktor lingkungan terbukti memberikan hasil yang baik dalam pengendalian tekanan darah, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian epidemiologis dan klinis yang telah dilakukan secara ekstensif. Banyak faktor lingkungan yang berhubungan dengan tekanan darah, terutama komponen diet, aktivitas fisik, dan konsumsi alkohol. Dalam banyak kasus, perubahan paparan faktor-faktor ini telah menyebabkan perubahan yang sesuai pada tekanan darah, dengan intervensi yang terbukti paling baik adalah diet sehat, pengurangan asupan natrium, penurunan berat badan, penambahan asupan kalium, aktivitas fisik, dan pantang atau

moderasi dalam konsumsi alkohol. Keenam intervensi ini efektif untuk pencegahan hipertensi, pengobatan hipertensi, meningkatkan efek obat antihipertensi, dan mengurangi jumlah obat yang dibutuhkan untuk mengendalikan tekanan darah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan kajian literatur berbasis bukti yang telah dilakukan, pengendalian tekanan darah memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan beberapa aspek utama yaitu pemantauan tekanan darah secara rutin, faktor lingkungan, makanan, religiusitas, ramuan tradisional, dan lainnya yang telah dipaparkan dalam penelitian. Edukasi kesehatan dan penerapan terapi komplementer seperti meditasi dan olahraga juga memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengendalian hipertensi. Peningkatan pengetahuan responden mengenai diet sehat dan aktivitas fisik berkontribusi pada penerapan kebiasaan yang lebih baik. Peneliti menyarankan dan merekomendasikan perlu adanya pendekatan multidisipliner yang menggabungkan edukasi dan terapi komplementer untuk meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah A, Zainal Abidin A, Prastiyo J. Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur. *J Bionursing* 2022;4(1):44–54.
- Carey RM, Box PO, Wright JT, Taler SJ, Whelton PK. Guideline-driven management of hypertension: an evidence-based update. *Am Hear AssocRM Carey, JT Wright Jr, SJ Taler, PK WheltonCirculation Res* 2021•*Am Hear Assoc* [Internet] 2021 [cited 2025 Jan 19];128(7):827–46.
- Hermawan N, Ilmu NNJAJ, 2018 undefined. Terapi Herbal Sari Mentimun untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Acad Hermawan, N NovarianaJurnal Aisyah J Ilmu Kesehatan*, 2018•*academia.edu*
- Kawabe H, Azegami T, Takeda A, Kanda T, Saito I, Saruta T, et al. Features of and preventive measures against hypertension in the young. *Hypertens Res* 2019;42(7):935–48.
- Marlena N, DIII Keperawatan Universitas Bengkulu D, Bhakti Husada Bengkulu D, Program studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Bhakti Husada Bengkulu D. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa. *ejournal.unib.ac.idS Sardaniah, F MarlenaJurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2020.
- Martin W, Mardian Nursing Program STIKes Ceria Buana Bukittinggi Jl Jendral Sudirman No P. Pengaruh terapi meditasi terhadap perubahan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi. *Sch Martin, P MardianJurnal ipteks Ter* 2016•*scholar.archive.org*
- Marvitasari R, Kusbina Muba B, Triastuti D, Badriyah N, Tri Utami I, Profesi Bidan P, et al. PENYULUHAN TENTANG PENGARUH JUS TOMAT TERHADAP PENURUNAN TEKanan DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS. *journal.ummat.ac.id* [Internet] 2023
- Muthia A, Efanti E, Jatibara DTJA, 2024 undefined. Peningkatan Pengetahuan Warga RT 05 RW 01 Pondok Labu Terhadap Alur Pelayanan Penyakit Hipertensi di Fasilitas Kesehatan dan Rumah Sakit. *jurnal.stikes-yrsds.ac.idA Muthia, E Efanti, DA TyasJurnal Abdimas Jatibara*, 2024•*jurnal.stikes-yrsds.ac.id* [Internet] 2024 [cited 2025 Jan 19];2(2):34–43.

Khoiriyah F, Riski Agustia D, Rahel Panjaitan S, Maisaroh C, Novemsia Gulo G : Hipertensi Sebagai *Silent Killer* : Pendekatan Strategis Untuk Pengendalian Dan Manajemen Hipertensi Berdasarkan Tinjauan Literatur Berbasis Bukti

Reboussin DM, Allen NB, Griswold ME, Guallar E, Hong Y, Lackland DT, et al. Systematic review for the 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/ASPC/NMA/PCNA guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical practice guidelines. *Hypertension* 2018;71(6):E116–35.

Sholihah NR, Suyanto STK, Kp S, Kes M. EDUKASI SELF MANAGEMENT PERAWATAN DIRI DAN PENGENDALIAN TEKANAN DARAH MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PENDERITA. tahtamedia.co.id

Sormin T, Keperawatan J, Tanjungkarang P. Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Sch SorminJurnal Ilm Keperawatan Sai Betik*, 2019•scholar.archive.org

Telaumbanua A, Saintika YRJA, 2021 undefined. Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. pdfs.semanticscholar.org.

Yualita P, Pd S, Pd M, Triana DS, Kp S, Kep M, et al. Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Al-Quran terhadap Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi. journal.unisa-bandung.ac.idO Ropei, M LuthfiJurnal keperawatan'aisyiyah, 2017.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Februari 2026	09 Februari 2026	15 Februari 2026	Ya